

CHAR: APLIKASI PENYEDIA DATA DAN STATISTIK PENDIDIKAN KARAKTER ANAK UNTUK CALON ORANG TUA

**Rafi Ardinata Riskiansyah, Muhammad Radif Aftamaulana, Andika Dinar
Saputra, Amalia Nur Alifah, S.Si., M.Si.**

Institut Teknologi Telkom Surabaya

Abstrak

Banyak generasi muda yang bisa dikatakan belum memiliki karakter yang cukup baik. Maka dari itu, penting adanya suatu informasi mengenai pendidikan karakter anak untuk calon orang tua. Aplikasi "CHAR" diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan ini, yaitu dengan cara membantu memberikan informasi kepada calon orang tua mengenai pendidikan karakter yang baik dan berkualitas. Aplikasi ini bertujuan untuk menyediakan data-data yang sudah dianalisis tentang cara orang tua dalam mendidik anak dengan baik dan juga menampilkan grafik-grafik tentang pertumbuhan maupun penurunan kualitas mendidik orang tua dari waktu ke waktu, dengan adanya aplikasi ini akan menghasilkan generasi muda yang berkualitas dan berintegritas. Proses awal untuk menerapkan aplikasi ini adalah dengan melakukan survei berupa kuisisioner kepada orang tua yang sudah memiliki anak atau berpengalaman dalam mendidik anak. Hasil survei tersebut memuat data-data yang akan dianalisis dan menghasilkan sebuah informasi. Dengan informasi ini, calon orang tua mendapatkan pengetahuan tentang cara mendidik karakter anak dengan baik, dan dapat menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Anak, Aplikasi, Calon orang tua, Karakter.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter berasal dari dua kata yaitu Pendidikan dan Karakter. “Pendidikan” lebih merujuk pada kata kerja sedangkan “karakter” lebih merujuk pada sifatnya. Pendidikan karakter melalui proses pendidikan, diharapkan menghasilkan sebuah karakter yang baik. Pendidikan juga diartikan sebagai suatu proses pengembangan diri dengan berbagai macam potensi yang dimiliki manusia, seperti kemampuan akademis, relasional, bakat / talenta, kemampuan fisik dan daya seni. Karakter dalam Kamus Bahasa Indonesia diartikan sebagai watak, tabiat, pembawaan, dan kebiasaan. Pusat Bahasa Depdiknas, mengartikan karakter sebagai bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat. (Pertiwi & Zahro, 2018)

Generasi muda adalah generasi penerus bangsa Indonesia. Suatu bangsa atau negara akan maju jika menumbuhkan kembangkan nilai-nilai universal dan mengembangkan karakter bangsa sebaiknya dimulai sejak usia dini. Anak usia dini dalam perkembangan yang paling cepat dalam berbagai aspek termasuk aspek agama, moral, sosial, intelektual, dan emosi. Perlakuan pendidikan yang diberikan pada usia dini diyakini akan kuat didalam hati dan pikiran anak yang jernih. Jika mendidik anak dengan baik, diberi contoh yang baik, dan dibiasakan hidup dengan nilai dan karakter yang baik, maka menghasilkan anak yang berhati emas, berpikiran positif, dan berbudi mulia.

Orang tua adalah tempat pertama kali anak tumbuh dan berkembang baik secara fisik maupun mental. Apakah proses pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya baik atau tidak, tergantung pada pola pengasuhan yang diberikan orang tua kepada anak. Perkembangan anak akan optimal bila pola asuh yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan anak pada berbagai tahap perkembangan, bahkan anak sejak dalam kandungan (Soetjiningsih, 1998, h.29). Dalam mewujudkan anak yang berkualitas dibutuhkan orang tua yang berkualitas pula. Salah satu tindakan yang tepat untuk membangun dan mewujudkan orang tua yang berkualitas yaitu melalui pendidikan orang tua.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa masalah penting sebagai berikut.

1. Bagaimana mengembangkan karakter anak yang baik pada usia dini ?
2. Bagaimana cara mendapatkan data yang diinginkan ?
3. Bagaimana cara kerja dari aplikasi ini ?

C. Tujuan

1. Mengedukasi calon orang tua baru agar mengetahui pentingnya mendidik karakter anak
2. Memberikan sebuah informasi dan pertanyaan kepada pengguna.
3. Menampilkan informasi mengenai pendidikan terhadap anak.

D. Manfaat

1. Meningkatkan pengetahuan akan pentingnya pendidikan karakter anak untuk calon orang tua baru.
2. Membuat calon orang tua baru siap dalam berumah tangga salah satunya yaitu mendidik karakter anak.
3. Meningkatkan kualitas generasi muda dalam bidang moral etika dan spiritual.

E. Hipotesis

1. Para calon orang tua baru mendapatkan ilmu tentang mendidik anak dan menerapkan ilmu tersebut.
2. Adanya aplikasi ini diharapkan memiliki efek yang baik terhadap kualitas generasi muda.

F. Rancangan Penelitian

Langkah-Langkah dalam perencanaan penelitian sebagai berikut:

1. Menentukan sasaran yang akan dituju

Menentukan sasaran adalah langkah awal dalam penyusunan suatu penelitian karena dengan adanya sasaran kita bisa menggali data.

2. Mengumpulkan data

Data ialah suatu bentuk sebelum menjadi sebuah informasi. Dalam tahap pengumpulan data, data didapatkan dengan berbagai macam cara yaitu, pertama dengan cara kuantitatif dan kualitatif

3. Menganalisis data

Tahap berikutnya yaitu menganalisa data. Dalam tahap ini data diproses yaitu dengan mengelompokkan, melihat keterkaitan, membuat perbandingan, persamaan, dan perbedaan atas data yang telah siap untuk dipelajari, dan membuat model data dengan maksud untuk menemukan informasi yang bermanfaat sehingga dapat memberikan petunjuk untuk mengambil keputusan.

4. Mengambil kesimpulan

Dalam tahap finishing ini kita hanya perlu mengambil kesimpulan dari data yang sudah dianalisis. Pengambilan kesimpulan harus mencakup semua data yang telah didapat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Karakter anak harus dibentuk mulai dari dini, hal ini memerlukan peran orang tua untuk menanamkan kebiasaan disiplin pada anak. Ada beberapa metode dalam mendidik karakter anak, yaitu metode pembiasaan, nasihat, dan peraturan. Selain itu juga dapat ditambahkan metode lain seperti ganjaran dan hadiah. Peran orang tua dalam memberikan pembiasaan anak meliputi waktu dan kepribadian. Upaya yang dapat dilakukan orang tua dalam menanamkan kebiasaan pada anak dapat dilakukan dengan memberikan contoh, mendampingi, dan melibatkan anak. Untuk itu perlu peningkatan pengetahuan orang tua untuk melakukan pola pengasuhan yang baik. Pemahaman yang baik terkait metode parenting perlu diterapkan kepada anak. Metode orang tua dalam mendidik anak sangat berpengaruh terhadap karakter anak. Anak yang mendapatkan metode parenting yang baik akan cenderung tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang memiliki karakter yang bagus. Meningkatnya pengetahuan yang terjadi setelah diberikan pelatihan parenting skill juga dapat dipengaruhi oleh usia responden yang sebagian besar masih relatif muda. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan orang tua dalam mendidik anak adalah sebagai berikut :

1. Kematangan usia mempengaruhi kesiapan diri menjadi orang tua dan semakin baik dalam pengasuhan terhadap anak.
2. Usia yang relatif muda juga meningkatkan kemampuan dalam menerima informasi yang diberikan, sehingga pengetahuan terkait parenting skill dapat terserap dengan baik.
3. Cepatnya pemahaman orang tua terhadap informasi yang diberikan melalui parenting skill yaitu tingkat pendidikan. Sebagian besar responden berpendidikan baik, sehingga kemampuan menyerap dan menganalisis informasi yang diberikan semakin cepat dan baik.
4. Tingkat pendidikan orang tua terdapat hubungan antara tingkat pendidikan formal ibu dengan parenting self-efficacy yang membuat ibu lebih antusias dalam menerima informasi terkait pengasuhan anak yang baik dan benar.

BAB III

METODE

Aplikasi “CHAR” merupakan suatu kumpulan data yang menyediakan berbagai informasi mengenai pendidikan karakter anak untuk calon orang tua. Aplikasi ini sangat membantu dalam memberikan solusi kepada calon orang tua untuk membentuk pendidikan karakter terhadap anak, solusi tersebut berupa data-data yang sudah diperoleh dan telah dianalisis sehingga membentuk suatu informasi yang tepat. Metode yang dilakukan dalam mengumpulkan suatu data yaitu, dengan cara mengisi beberapa kuisioner yang telah diberikan didalam aplikasi tersebut, target yang dituju dalam memperoleh data adalah orang tua yang sudah memiliki anak atau berpengalaman dalam mendidik anak. Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, metode penelitian ini dimulai dari teori, hipotesis, desain penelitian, memilih subjek, mengumpulkan data, memproses data, menganalisa data, dan menuliskan kesimpulan (Bryman, 2005). Dalam pencarian data kita menggunakan metode survei, ialah suatu metode penelitian yang mempunyai teknik pengambilan keputusan berupa data pertanyaan secara tertulis maupun lisan (Bailay, 1982).

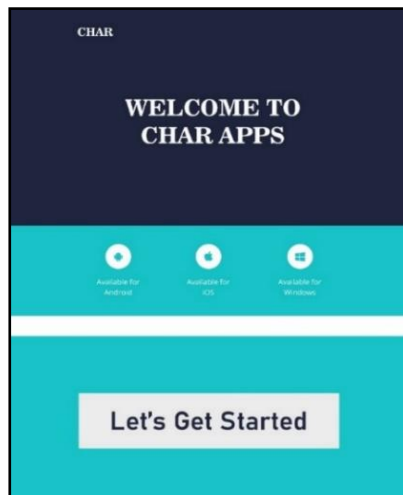


Gambar 3.1 Alur Penelitian

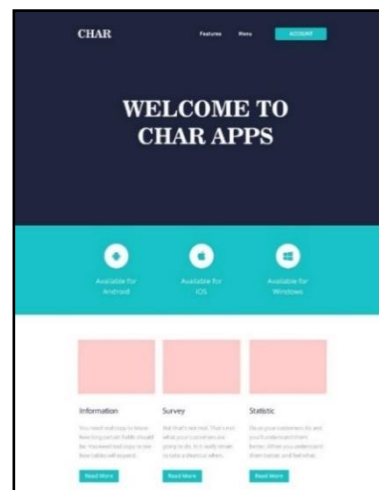
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi “CHAR” merupakan implementasi dari transformasi digital pada teknologi informasi yang dapat mengatasi statistik pendidikan karakter anak untuk calon orang tua. Aplikasi “CHAR” dapat meningkatkan pembentukan karakter anak yang dilakukan oleh calon orang tua nanti, dengan memanfaatkan teknologi yang dapat menyebarkan informasi yang telah diperoleh melalui survei kuisioner. Kuisioner merupakan teknik untuk mendapatkan sebuah data yang kita inginkan dan dari data tersebut diolah menjadi sebuah informasi. Aplikasi ini bisa mengintegrasikan media berbasis pendidikan karakter anak dengan teknologi, maka daripada itu melalui aplikasi “CHAR” ini diharapkan akan lebih meningkatkan efektifitas dan efisiensi terhadap pembentukan pendidikan karakter anak di era digital.



Gambar 3.2 Aplikasi CHAR



Gambar 3.3 Menu Aplikasi CHAR



Gambar 3.4 Tampilan Menu Informasi

A. Penjelasan Tampilan Aplikasi

Gambar 2 : Merupakan tampilan awal pada saat membuka aplikasi CHAR.

Gambar 3 : Merupakan menu dari aplikasi CHAR yang dimana terdapat 3 menu yaitu Informasi, Survey, dan Statistic. Berfungsi agar pengguna dapat menikmati aplikasi ini dengan maksimal dengan adanya pilihan menu tersebut.

Gambar 4 : Merupakan tampilan yang terdapat pada menu informasi, pada menu tersebut pengguna dapat melihat dan membaca berbagai informasi yang kami berikan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Kualitas generasi muda sekarang masih kurang baik, maka diperlukan pendidikan karakter sejak usia dini. Orang tua adalah tempat pertama yang tepat dalam melakukan pendidikan karakter.
2. Dalam mewujudkan anak yang berkualitas dibutuhkan orang tua yang berkualitas pula. Salah satu tindakan yang tepat untuk membangun dan mewujudkan orang tua yang berkualitas yaitu melalui pendidikan orang tua. Dengan adanya aplikasi “CHAR” ini dapat membantu mendidik calon orang tua.
3. Informasi yang ditampilkan dalam aplikasi “CHAR” berupa data-data yang sudah diperoleh dan telah dianalisis sehingga membentuk suatu informasi yang tepat.

B. Saran

1. Diperlukan adanya sosialisasi kepada masyarakat yang telah memiliki seorang anak supaya masyarakat dapat memahami pentingnya pendidikan karakter anak sehingga aplikasi “CHAR” dapat digunakan secara optimal.
2. Sebelum aplikasi “CHAR” diterapkan, diperlukan adanya uji coba kepada masyarakat supaya dapat beradaptasi dengan baik untuk menjalankan sistem dari aplikasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pertiwi, E. P., & Zahro, L. (2018). Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini dan Optimalisasi Pendidikan Karakter Melalui Sentra Bermain Peran. Yogyakarta: Kemenristek Dikti.
- [2] Rizky, S. (2018). Parenting Skill Increase Parents Knowledge about The Formation of Children's Discipline Characters. Poltekita, 18-23.
- [3] Ubaidillah, I. (2013). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Hukum Dalam Mengupayakan Internalisasi Hukum Di Kalangan Peserta Didik. Bandung: repository.upi.edu.